
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DI INDONESIA

Oleh

Laela Nur Janah¹, Supanji Setyawan²

^{1,2}Universitas Tidar Magelang

Email: ¹Laelanur9b@gmail.com, ²supanji@untidar.ac.id

Article History:

Received: 17-12-2021

Revised: 24-01-2021

Accepted: 15-02-2022

Keywords:

Covid-19, E-wallet, Pandemi

Abstract: *Indonesia dilanda dengan pandemi covid-19 yang mempengaruhi segala aspek kehidupan terutama aspek ekonomi. Pemerintah menetapkan kebijakan physical distancing dengan membatasi kontak fisik, hal tersebut membuat masyarakat beralih menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak covid terhadap penggunaan e-wallet di Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan bersumber dari snapcart dan jurnal terkait. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pandemi berdampak pada meningkatnya penggunaan e-wallet di Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pada awal abad 21 teknologi mengalami perkembangan dimana penerapan teknologi cerdas atau komputerisasi pabrik berkembang begitu cepat, perkembangan tersebut dinamakan dengan revolusi industri 4.0. Teknologi cerdas atau revolusi industri 4.0 sudah diterapkan diseluruh dunia termasuk Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari perubahan sistem yang diterapkan di bidang pendidikan bahkan hingga bidang perekonomian sudah mulai menerapkan teknologi cerdas untuk menunjang keberlangsungan pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini juga mempengaruhi pada bidang pembayaran dari pembayaran tunai berubah menjadi non tunai.

Ditengah perkembangan pembayaran elektronik yang kian pesat ini, Indonesia dihadapkan dengan bencana covid-19 yang penyebarannya cukup cepat sehingga Pemerintah menerapkan beberapa kebijakan dengan membatasi kegiatan masyarakat. Hal ini dilakukan agar meminimalisir penyebaran virus dengan membatasi kontak fisik atau yang dinamakan physical distancing. Selain berdampak pada kesehatan masyarakat, pandemi covid-19 ini juga berdampak pada lumpuhnya perekonomian nasional. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah saja dan tidak boleh melakukan kegiatan diluar rumah, sedangkan kebutuhan sehari-hari harus tetap terpenuhi. Hal tersebut yang membuat masyarakat beralih untuk menggunakan financial technology atau fintech. Dengan adanya financial technology ini membuat masyarakat lebih mudah untuk melakukan transaksi keuangan. Sejarah membuktikan perkembangan alat pembayaran terus mengalami perubahan bentuk, mulai dari uang logam, uang kertas konvensional, hingga mengalami evolusi berupa data yang dapat ditempatkan pada suatu tempat yang disebut

pembayaran elektronik (Adiyanti:2015) dalam (Abidin, n.d.).

Masyarakat melakukan pembayaran dengan menggunakan e-wallet atau dompet elektronik untuk mengurangi kontak fisik antara penjual dan pembeli yang tentunya akan mengurangi penyebaran covid-19. World Health Organization (WHO) menyatakan uang tunai dapat menjadi faktor penyebaran virus Covid-19. Walau belum ada penelitian lebih lanjut, masyarakat beranggapan uang tunai yang kotor dapat menjadi media penyebaran virus sehingga menimbulkan asumsi untuk menggunakan pembayaran secara digital (Fatoni, Susilawati, Yulianti, & Iskandar, 2020) dalam (Humairoh et al., 2020). Dengan adanya asumsi tersebut, masyarakat banyak yang beralih menggunakan cashless atau nontunai. Bank Indonesia (BI) mencatat volume dan nilai transaksi uang elektronik di Indonesia terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun ke belakang. Terlebih lagi ketika terjadi pandemi covid-19 ini, transaksi uang elektronik mengalami lonjakan yang signifikan. Ada lima e-wallet yang populer di gunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu Dana, Gopay, Ovo, Link Aja dan Shopee Pay.

Meskipun dalam kehidupan sehari-hari penggunaan e-wallet masih sangat baru namun e-wallet dapat menggeser penggunaan uang tunai sebagai alat pembayaran. Dari situ dapat diketahui bahwa dompet digital atau e-wallet dapat menggantikan fungsi dompet biasa menjadi sebuah aplikasi atau program dan dapat mengurangi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan kartu.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap penggunaan dompet digital di Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah pembaca dapat mengetahui perkembangan penggunaan dompet digital dimasa pandemi covid-19 dan dapat mengetahui keuntungan serta kelemahan dari dompet digital ini.

Penulis mengangkat isu tentang dampak pandemi covid-19 terhadap penggunaan dompet digital di Indonesia karena adanya ketentuan dari pemerintah untuk membatasi kegiatan masyarakat termasuk penggunaan uang tunai yang menyebabkan masyarakat beralih ke penggunaan pembayaran elektronik melalui e-wallet.

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Dewi, 2021) dalam judul "Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 semakin meningkat di Indonesia?" menyatakan bahwa dengan penetapan kebijakan physical distancing juga meningkatkan transaksi perdagangan barang dan jasa melalui e-commerce yang juga menawarkan pilihan sistem pembayaran online melalui e-wallet. Selain itu (Iskandar, Fatoni.S, Susilowati Cucu, 2019) melakukan penelitian dengan judul "DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGGUNAAN E-WALLET DI INDONESIA" menyatakan bahwa dimasa pandemi kebiasaan masyarakat yang sebelumnya berbelanja secara fisik menjadi berbelanja secara online hal tersebut tentu saja berdampak pada meningkatnya penggunaan e-wallet. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan penggunaan e-wallet di Indonesia selama pandemi apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

LANDASAN TEORI

Pandemi Covid-19

Indonesia sedang dilanda bencana berupa covid-19 yang penyebarannya sangat cepat. Virus covid-19 atau yang biasa disebut dengan virus corona pertama kali ditemukan

dikota Wuhan Cina yang menyebar hampir ke seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Putri, 2020). Virus covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan hewan. Corona dapat menimbulkan gangguan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru berat bahkan menimbulkan kematian. Gejala orang yang terinfeksi virus corona memiliki gejala ringan seperti demam, batuk, dan kesulitan bernafas. Gejala tersebut dapat berkembang menjadi pneumonia berat.

Virus covid-19 ini disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya termasuk manusia. Covid-19 menyebar dari satu orang ke orang lain melalui droplet dari saluran pernafasan yang dihasilkan ketika batuk atau bersin. Wabah ini ditetapkan sebagai darurat kesehatan global karena virus ini membuat kegiatan sehari-hari menjadi terhambat. Untuk menekan angka penyebaran virus covid-19 ini pemerintah menetapkan kebijakan physical distancing dan menghimbau masyarakat agar tetap dirumah saja. Kebijakan ini memicu masyarakat Indonesia beralih dari pembayaran manual jadi menggunakan pembayaran digital dengan tujuan mengurangi interaksi fisik.

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada kehidupan sosial bahkan perekonomian baik dari sisi perdagangan, investasi bahkan pariwisata (Putri, 2020). Bank Indonesia berusaha untuk mempertahankan perekonomian Indonesia ditengah perekonomian global yang sedang terguncang akibat virus covid-19 ini. Perekonomian Indonesia mengalami penurunan hingga 5% atau akan mendekati ke yang lebih rendah lagi, selain itu indeks harga saham juga mengalami pelemahan dan perusahaan BUMN mengalami kerugian (D. A. D. Nasution et al., 2020).

E-wallet (Dompot Digital)

Dompot digital atau e-wallet dapat diartikan sebagai uang yang digunakan dengan telepon genggam atau gawai melalui internet (Sulistyowati et al., 2020) dalam (Dewi, 2021). Dompot digital adalah tempat atau wadah untuk menyimpan sejumlah uang elektronik yang dimiliki oleh masyarakat (A. P. Nasution et al., 2021). Berkembangnya dompet digital menjadi alternatif masyarakat untuk melakukan pembayaran atau pembelian tanpa harus menggunakan uang tunai secara langsung.

E-wallet merupakan sebuah aplikasi yang berbasis server, penggunaanya harus melakukan registrasi terlebih dahulu baru dapat menggunakan aplikasi dompet digital ini. Dalam penggunaannya, telepon genggam harus terhubung dengan layanan internet karena e-wallet hanya berguna ketika telepon dalam keadaan hidup. Untuk pengisian saldo dompet digital dapat melakukan top up melalui ATM, merchant, atau juga dapat melalui aplikasi terkait. Limit saldo untuk dompet digital sendiri sampai Rp 10.000.000. Untuk fitur keamanannya, dompet digital menggunakan kode pin beberapa digit untuk dapat mengakses aplikasi dompet digital tersebut.

Banyak masyarakat yang beralih menggunakan dompet karena penggunaannya yang mudah, praktis, serta dapat diakses dimana pun dan kapanpun. Namun ada beberapa kelemahan dompet digital, mulai penggunaan dompet digital yang sangat bergantung kepada jaringan internet sedangkan tidak semua wilayah jaringan internetnya stabil. Selain itu juga peretasan, jika pihak pengembang aplikasi dompet digital tidak bekerjasama dengan pihak kontraktor penyedia jasa layanan keamanan cyber maka aplikasi dompet digital tersebut berpotensi untuk diretas. Seperti kasus yang sering terjadi yaitu peretas dengan memanfaatkan kode OTP dan penipu mengatas namakan dari dompet digital terkait.

Sistem Pembayaran

Undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dalam pasal 1 poin ke 6 menjelaskan bahwa Sistem Pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemidahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Aturan dan mekanisme dalam pembayaran harus jelas agar masyarakat yakin dan tidak ragu untuk melakukan pembayaran.

Pembayaran dapat diartikan sebagai proses berpindah tangannya sejumlah uang dari penjual ke pembeli. Ada dua jenis pembayaran yang ada di Indonesia yaitu pembayaran secara tradisional (tunai) dan pembayaran secara digital. Pembayaran tradisional adalah pembayaran yang dilakukan langsung antara penjual dan pembeli menggunakan uang tunai, kartu kredit atau cek sebagai alat pembayarannya. Sedangkan pembayaran digital adalah pembayaran yang dilakukan menggunakan sebuah software yang digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk elektronik yang disebut dengan e-wallet. Menurut Anita (2013) dalam (Abidin, n.d.) menjelaskan bahwa pembayaran elektronik merupakan pembayaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti *Integrated Circuit (IC)*, *cryptography* dan jaringan komunikasi.

Dalam sistem pembayaran digital hanya membutuhkan aplikasi e-wallet, jaringan internet dan saldo e-wallet yang dapat diperoleh dengan cara topup di atm atau merchant-merchant tertentu. Pembayaran digital ini menyediakan layanan pembayaran untuk barang dan jasa secara online. Sehingga di masa pandemi seperti saat ini pembayaran digital sangat di minati oleh konsumen karena dapat meminimalisir penyebaran covid-19.

METODE PENELITIAN

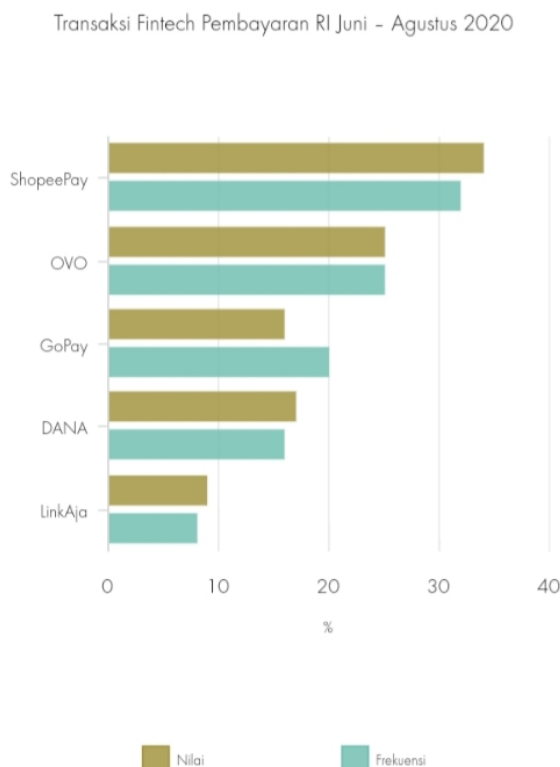
Peneliti menggunakan jenis metode kualitatif dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Danim (2002) metode kualitatif adalah metode yang dimaksudkan untuk pertukaran pengalaman sosial yang dapat dijelaskan melalui hasil dari sebuah penelitian. Penelitian kualitatif ini memiliki anggapan bahwa suatu kebenaran memiliki sifat dinamis dan mudah ditemukan lewat suatu kajian ataupun situasi sosial. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alami (David Williams, 1995). Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk menemukan sebuah jawaban dari suatu fenomena atau kejadian yang dilakukan secara sistematis.

Studi literatur yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber dalam bentuk tertulis, misalnya buku-buku, arsip, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan acuan untuk memperkuat pendapat yang ada dalam penelitian ini. Menurut Darmadi (2021) studi literatur merupakan riset yang dilakukan dengan cara menentukan topik penelitian serta menetapkan rumusan masalah sebelum melakukan langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penelitian. Tujuan dari teknik ini yaitu untuk mengungkap beberapa teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti serta dijadikan acuan dalam pembahasan hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-wallet di Indonesia

Gambar 1 : Data Transaksi Fintech Pembayaran RI bulan Juni-Agustus 2020



Sumber: Snapcart dan jurnal terkait

Dari gambar diatas ada 5 aplikasi e-wallet yang paling di minati oleh masyarakat di Indonesia. E-wallet yang menduduki peringkat pertama yaitu ShopeePay dengan frekuensi penggunaanya sebesar 34%. Diperingkat kedua ada OVO dengan frekuensi 25%, disusul oleh GoPay dengan frekuensi 16%. Untuk peringkat ke empat ada DANA dengan frekuensi 17% dan peringkat terakhir diduduki oleh LinkAja dengan frekuensi 9%.

ShopeePay menjadi e-wallet dengan pengguna terbanyak karena dimasa pandemi ini banyak masyarakat yang dihimbau untuk tetap di rumah saja namun disisi lain tetap harus memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga masyarakat memanfaatkan aplikasi belanja online Shopee untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu banyak kelebihan yang ditawarkan untuk pengguna ShopeePay seperti diskon bahkan hingga cashback, hal tersebut yang membuat ShopeePay banyak diminati oleh penggunaanya. ShopeePay mempermudah pembeli saat berbelanja online karena ShopeePay terintegrasi dengan E-commerce Shopee.

Ovo mengalami pertumbuhan yang pesat pada saat pandemi covid-19 terutama pada saat di berlakukannya PSBB. Adanya pandemi ini mendorong kesadaran masyarakat tenang pembayaran tanpa uang tunai atau cashless. Perusahaan OVO menyesuaikan kebutuhan konsumen dengan berfokus sebagai e-commerce enabler, pengiriman makanan dan bahan makanan, serta pengobatan jarak jauh dengan kemitraan Grab, Tokopedia dan lain sebagainya. Selain itu meningkatnya pengguna baru OVO karena OVO menjadi

salahsatu untuk distribusi insentif dalam pencairan bantuan sosial dari Pemerintah. Semua pemegang kartu pra-kerja memilih OVO agar lebih memudahkan dan mempersingkat waktu pada saat pencairan dana.

Kemudian ada GoPay yang mengalami kenaikan transaksi untuk pembelian di ranah online, termasuk untuk pembayaran tagihan secara online melalui GoBills, GoPulsa, voucher gim dan belanja online lainnya. Selain itu pada saat pandemi covid-19 banyak UMKM yang mendaftarkan usahanya ke platform digital seperti GoShop dan memanfaatkan sistem pengantaran barang melalui fitur Gosend. GoPay juga memberikan berbagai promo, lebih dari 60 merchant menawarkan diskon hingga 70% khusus untuk pengguna GoPay dan PayLater.

DANA mencatat peningkatan pengguna secara signifikan pada transaksi non-tunai seperti pembayaran kebutuhan rumah tangga (biaya langganan TV kabel, asuransi BPJS, listrik, gas PAM, dll) dan transfer uang. Selain itu DANA memperluas jaringannya untuk menjadi salah satu metode pembayaran dengan bekerjasama dengan merchant-merchant mitra. Data per Maret 2021 pengguna DANA melonjak menjadi 60 juta, hal ini berarti tingginya kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi DANA yang menghadirkan keunggulan teknologi yang mudah, aman dan nyaman.

Sementara itu LinkAja mencatat adanya penurunan pada layanan transportasi dan transaksi di merchant secara offline, penurunan ini dimulai pada saat diterapkannya pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah. Namun untuk transaksi lainnya seperti pembelian pulsa, token listrik, pembayaran tagihan tetap stabil.

Kelebihan E-wallet

Aplikasi dompet digital ini memiliki kelebihan yang dapat dinikmati oleh penggunanya karena aplikasi ini dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Kelebihan yang dapat dinikmati seperti berikut ini

a. Mudah dan aman

Sistem cashless memungkinkan masyarakat bertransaksi tanpa harus membawa atau memakai uang tunai, namun dapat menggunakan kartu debit atau aplikasi e-wallet yang tentunya lebih praktis daripada kemana-mana harus membawa dompet. Selain mudah untuk transaksi, dengan menggunakan cashless juga lebih aman dibandingkan membawa uang tunai.

b. Setiap transaksi tercatat dengan baik

Setiap transaksi akan tercatat dalam database sehingga pelanggan dapat elacak setiap transaksi dengan mudah dan tentunya lebih akurat.

c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembayaran

Menggunakan e-wallet dinilai lebih efisien karena ketika akan melakukan pembayaran tidak perlu menyediakan uang tunai hingga membuat dompet terlihat menjadi lebih tebal. Selain itu dengan menggunakan e-wallet akan lebih menghemat waktu dalam melakukan transaksi pembelian.

d. Banyak promosi, Diskon, dan Cashback

Promo, Diskon dan Cashback merupakan strategi pemasaran yang digunakan oleh penyedia aplikasi e-wallet untuk menarik minat customer. Dengan strategi tersebut maka masyarakat akan lebih diuntungkan dan akan beralih untuk menggunakan aplikasi dompet digital tersebut.

Kelemahan E-wallet

Aplikasi dompet digital selain memiliki kelebihan juga kelemahan sebagai berikut:

- a. Ancaman hacker
Penggunaan aplikasi dompet digital rawan akan kejahatan seperti hacker. Para hacker biasanya akan memanfaatkan korban yang mudah untuk dimanipulasi karena sistem pada dompet digital biasanya sudah anti untuk dibobol hacker. Biasanya hacker akan memanfaatkan kode otp yang akan dikirim ke hp korbannya dan tanpa disadari akun akan di ambil alih oleh hacker.
- b. Harus selalu tersambung ke internet
Dompet digital atau e-wallet hanya dapat digunakan ketika handphone tersambung ke jaringan internet. Sedangkan koneksi internet di setiap tempat tidak sama atau koneksi internetnya tidak stabil. Hal tersebut dapat menghambat penggunaan e-wallet untuk media transaksi.
- c. Menyebabkan masyarakat menjadi konsumen yang konsumtif
Dengan semua kemudahan dan promo yang ditawarkan oleh aplikasi dompet digital ini ada kelemahan yang ditimbulkan yaitu menjadikan masyarakat bersikap konsumtif. Masyarakat akan menjadi lebih boros daripada sebelumnya.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia membawa dampak negatif untuk segala aspek kehidupan terutama pada aspek perekonomian. Pemerintah menerapkan kebijakan physical distancing yang membuat masyarakat harus tetap dirumah dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Pandemi ini juga mempengaruhi sikap masyarakat dalam berbelanja, masyarakat biasanya lebih memilih berbelanja secara langsung namun ketika pandemi ini banyak masyarakat yang lebih memilih untuk berbelanja secara online. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya penggunaan e-wallet di Indonesia. Ada 5 aplikasi dompet digital yang dipercaya oleh masyarakat yaitu OVO, Dana, Gopay, Link Aja dan Shopee Pay. Masyarakat beralih menggunakan e-wallet karena banyak kelebihan yang dapat dinikmati mulai dari promo yang ditawarkan, kemudahan bertransaksi, dan yang paling utama dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19 karena saat bertransaksi tidak menggunakan uang tunai. Namun selain kemudahan yang dapat dirasakan oleh pengguna, disisi lain ada kelemahan dari e-wallet mulai dari cybercrime seperti hacker dan dengan semua promo yang ditawarkan oleh perusahaan penyedia aplikasi dompet digital ini akan merubah masyarakat menjadi lebih konsumtif daripada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, S. (n.d.). *DAMPAK KEBIJAKAN E-MONEY DI INDONESIA SEBAGAI ALAT SISTEM PEMBAYARAN BARU*. 148(11080694234), 148–162.
- [2] Dewi, maharani rangkuty. (2021). *Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 semakin meningkat di Indonesia?* 01(01), 251–260.
- [3] Humairoh, H., Negara, A. K., & Immawati, S. A. (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 64–81. <https://doi.org/10.35138/organum.v3i2.104>
- [4] Iskandar, Fatoni.S , Susilowati Cucu, Y. L. (2019). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP*

PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGGUNAAN E-WALLET DI INDONESIA. 1–10.

- [5] Nasution, A. P., Munthe, I. R., Rambe, B. H., Ekonomi, F., Labuhanbatu, U., Sains, F., & Labuhanbatu, U. (2021). *September 2021 , Transaksi Uang dan Dompot Digital Pada Saat Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19). Transaksi Uang dan Dompot Digital Pada Saat Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19) Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi , ISSN : 2087-0868 , Volume 1. 12*(September), 1–6.
- [6] Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- [7] Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>